

ABSTRAK

Rofiqotul Husna (NIM: 12.20.694). Pemindahan Penyakit Manusia pada Hewan dengan menggunakan Ayat-ayat Alqurān (Study *Living Qurān* pada Praktik Pengobatan Kiai Bashori Damanhuri di Pedukuhan Dondong, Kelurahan Bendungan, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo) Skripsi, Prodi Ilmu Alqurān dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Institut Ilmu Qurān (IIQ) An-Nur Bantul Yogyakarta.

Tuntutan untuk menjawab permasalahan umat yang semakin hari semakin banyak dan beragam harus ada pembuktiannya. Alqurān adalah senjata utama yang harus digunakan sebaik-baiknya. Berbagai konsep yang ada di dalam Alqurān harus dikeluarkan, ditelaah, ditafsirkan dan diteliti serta diuji coba agar dapat menjadi solusi atas permasalahan hidup yang dialami umat. Salah satu permasalahan hidup yang dialami umat saat ini adalah masalah kesehatan. Salah satu bentuk *Living Qurān* yang ada di daerah Kulon Progo yaitu adanya praktik pengobatan pemindahan penyakit manusia pada hewan dengan menggunakan ayat-ayat Alqurān oleh Kiai Bashori Damanhuri di Dusun Dondong, Bendungan, Wates, Kulon Progo. Pengobatan yang diadakan ini berupa pengobatan fisik. Keunikan yang pantas dalam mengkaji hal ini karena fenomena pengobatan yang dilakukan oleh Kiai Bashori Damanhuri menggunakan media kambing dan cara pengobatannya menggunakan cara langsung dan tidak langsung (jarak jauh melalui telepon genggam).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Praktik pemindahan penyakit manusia pada hewan menurut Kiai Bashori Damanhuri. 2) Ayat Alqurān apa saja yang digunakan dalam praktik pemindahan penyakit manusia pada hewan menurut Kiai Bashori Damanhuri. 3) Perspektif Kiai Bashori Damanhuri tentang penggunaan ayat-ayat Alqurān sebagai pengobatan. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan menggunakan pengumpulan data dengan observasi partisipan, wawancara menggunakan teknik terstruktur dan tidak terstruktur dengan pemilihan informan *snowball sampling*, dan dokumentasi.

Adapun hasil dari penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan: *Pertama*, berdasarkan praktik pengobatan yang ada, Kiai Bashori Damanhuri menggunakan dua motif pengobatan, yaitu secara langsung dan tidak langsung melalui telepon genggam. *Kedua*, dalam mengobati pasien, Kiai Bashori Damanhuri menggunakan ayat-ayat Alqurān, yaitu surah al-Fātihah, al-Ikhlās, al-Falaq, an-Nās, serta dengan bacaan lain yaitu syahadat, shalawat *Thibbil Qulub*, dan *Hidzib Nashor*. *Ketiga*, perspektif Kiai Bashori Damanhuri tentang penggunaan ayat-ayat Alqurān sebagai pengobatan pemindahan penyakit manusia pada hewan diyakini dapat menyembuhkan berbagai penyakit, seperti sihir, guna-guna dan seperti penyakit fisik yang dapat dipindahkan pada hewan kambing. Hal ini karena ayat-ayat Allah SWT. sangatlah luar biasa dan tidak adaandingannya. Ayat-ayat Alqurān dapat digunakan dalam keadaan apa saja.

Peneliti berharap hasil penelitian ini merekomendasikan untuk mengkaji lebih lanjut tentang penelitian *Living Qurān* yang banyak dilakukan oleh masyarakat.